PENGARUH TENAGA PANEN TERHADAP PRODUKTIVITAS GUNA PENINGKATAN PRODUKSI KELAPA SAWIT DI PT. AGRO SINERGI NUSANTARA (A.S.N)

KARYA ILMIAH

GUS MARIADI

1705901010042

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

ACEH BARAT

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 22 Agustus 2022

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata I (SI)

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan karya ilmiah saudara:

Nama : Gus Mariadi
Nim : 1705901010042

Dengan Judul : Pengaruh Tenaga Panen Terhadap Produktivitas Guna Peningkatan Produksi Kelapa Sawit Di PT. Agro Sinergi Nusantara (A.S.N)

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,
Pembimbing

Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP. 196308111992031001

Mengetahui

Fakultas pertanian
Dekan,

Ir. Yuliatul Muslimah, M.P
NIP.196407271992032002

Program Studi Agribisnis
Ketua,

Devi Agustia,SP.,M.Si
NIP. 198608182019032012

KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
JURNAL AGRISEP
Jalan Tgk. Hasan Krueng Kalee Gedung B No.03 Kopelma Darussalam, Banda Aceh
Email: agrisep@unsyiah.ac.id

Nomor : 05/Agrisep/PJ/2022

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar Artikel

Perihal : Penerimaan dan Penerbitan Artikel Jurnal

Kepada : Yth. Gus Mariadi
Universitas Teuku Umar

Redaksi Jurnal AGRISEP, menerangkan bahwa:

Judul Artikel : Pengaruh Tenaga Panen Terhadap Produktivitas Guna Peningkatan Produksi Kelapa Sawit Di PT. Agro Sinergi Nusantara (A.S.N)

Penulis : Gus Mariadi

Tanggal Naskah :

Diterima : 06 Juni 2022

Dievaluasi : 06 Juni 2022

Diputuskan : 28 Juni 2022

Diterbitkan : Volume 23 Nomor 1 Juni 2022

Keterangan : Naskah telah memenuhi kaidah dan format penulisan Jurnal Agrisep

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Juni 2022
Ketua Redaksi

Dr. Irfan Zikri, SP, M.A
NIP. 198004042006041003

Jurnal Agrisep

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

PENGARUH TENAGA PANEN TERHADAP PRODUKTIVITAS GUNA PENINGKATAN PRODUKSI KELAPA SAWIT DI PT. AGRO SINERGI NUSANTARA (A.S.N)

Gus Mariadi[1], Rusdi Faizin[2]
[1)] Mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar
[2)] Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar
Email: gusmariadi22@gmail.com

ABSTRACT

Productivity is the main factor of efficiency and effectiveness to achieve company goals. Harvesting activities are important in oil palm plantations, knowing the factor of work productivity on the production of Fresh Fruit Bunches is very important, this is based on the fact that labor is one of the determinants of production in oil palm plantations. This research was conducted at PT. A.S.N Ujung Lamie plantation with research objects harvesting labor and productivity levels per working day and production value per harvesting labor per month in Afdeling one. The research sample is a saturated sample, namely harvest workers from Afdeling one, which opens 31 harvest workers. The data collection technique analysis model used was direct interviews with respondents, the data analysis model used was quantitative descriptive analysis with a simple linear regression model approach, partial hypothesis testing was used. The results of data analysis found that the positive constant value of 77.422 means that if the productivity value is constant, the FFB production level in Afdeling one is 77.422 tons. The positive productivity regression coefficient of 27,830 means that every increase in the productivity level of 1 (one) kg will result in the production level increasing by 27,830. The correlation value R = 0.895 which means that the relationship between productivity and the level of production of Fresh Fruit Bunches in Afdeling is in a very strong and unidirectional interval. The level of R2 value of the coefficient of determination is R2 = 0.802, or 80.2 percent, which means that the level of variation in the production of Fresh Fruit Bunches in Afdeling one PT. A.S.N. Ujung Lamie plantation can be explained by the productivity of harvesters of 80.2 percent and the remaining 19.8 percent is explained by variables outside the model.

Keywords: *Fresh Fruit Bunches Production, Harvest labor productivity*

ABSTRAK

Produktivitas merupakan faktor utama efisiensi dan efektivitas untuk mencapai tujuan perusahaan. Kegiatan panen merupakan faktor penting dalam perkebunan kelapa sawit, mengetahui peranan produktivitas tenaga kerja terhadap produksi TBS sangat penting hal ini didasari bahwa tenaga kerja panen merupakan salah satu unsur penentu produksi dalam perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. A.S.N kebun Ujung Lamie dengan objek penelitian tenaga kerja panen dan tingkat produktivitasnya per hari kerja serta nilai produksi per tenaga panen per bulan pada Afdeling satu. Sampel penelitian merupakan sampel jenuh yakni tenaga kerja panen Afdeling satu yang berjumlah 31 tenaga panen. Model analisis teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara langsung dengan responden, model analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan model regresi linear sederhana,

uji hipotesis yang dilakukan uji parsial. Hasil analisis data ditemukan bahwa nilai konstanta yang bernilai positif sebesar 77,422 bermakna apabila nilai produktivitas tetap (konstan) maka tingkat produksi TBS pada Afdeling satu sebesar 77,422 ton. Koefisien regresi produktivitas yang bernilai positif sebesar 27,830 bermakna setiap peningkatan tingkat produktivitas sebesar 1 (satu) kg akan mengakibatkan tingkat produksi meningkat sebesar 27,830. Nilai korelasi R= 0,895 yang memaknai bahwa hubungan antara produktivitas dan tingkat produksi TBS di Afdeling satu berada dalam interval yang sangat kuat dan searah. Tingkat R^2 nilai koefisien determinasi sebesar R^2= 0,802, atau 80,2 persen yang bermakna bawa tingkat variasi produksi TBS pada Afdeling satu PT. A.S.N kebun Ujung Lamie dapat dijelaskan oleh produktivitas tenaga panen sebesar 80,2 persen dan sisanya 19,8 persen dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata kunci: *Produksi TBS, Produktivitas tenaga kerja panen*

PENDAHULUAN

Peranan perkebunan kelapa sawit dalam perekonomian Indonesia merupakan salah satu komoditas strategis ekonomi, politik dan energi, status Indonesia yang menjadi produsen kelapa sawit di pasar global menjadikan bisnis kelapa sawit semakin berkembang baik industri hulu maupun industri hilirnya yang telah mendorong perluasan lahan perkebunan sawit. Masalah sumber daya manusia dalam unsur organisasi perkebunan kelapa sawit adalah kualitas kerja tenaga kerja pada divisi tertentu dalam perusahaan, diantaranya kuantitas dan kualitas kerja karyawan pada divisi panen sebagai unsur penting dalam operasional harian perusahaan perkebunan kelapa sawit. Tingkat penggunaan tenaga panen dalam perusahaan perkebunan di Indonesia secara umum bersifat padat karya, yang posisi tenaga panen merupakan aktor penting dalam penentuan tingkat produktivitas perkebunan kelapa sawit yang bergantung pada maksimal atau tidaknya kinerja pemanen (Putera et al., 2016). Unsur yang terpenting dari tenaga kerja panen adalah tingkat produktivitasnya yang diartikan sebagai hasil dari waktu kerja dan teknik kerja yang dimiliki masing-masing individu tenaga panen. Secara umum tenaga kerja panen merupakan tenaga kerja harian dengan jam kerja 6 jam per hari yang dimulai dari pukul 7.00 sampai dengan 13.00 (Wahyuni et al., 2021).

Secara nasional perluasan produksi kelapa sawit didorong oleh peningkatan industri minyak kelapa sawit yang diimbangi oleh peningkatan permintaan minyak nabati global, dengan total luas areal produksi 15 juta hektar memperoleh angka estimasi produksi CPO pada tahun 2020 mencapai 50 juta ton, dari laju pertumbuhan per tahun 0,37 persen periode 2014-2020 dari tingkat produktivitas lahan 3,66 ton per hektar (Azahari et al., 2020). Pemanfaatan sumber daya manusia pada divisi panen yang kurang maksimal membuat perkebunan kelapa sawit tertinggal jauh dari Malaysia tingkat produktivitasnya (Putera et al., 2016). Jumlah tenaga kerja panen yang banyak tidak dapat menentukan tingkat produktivitas dan produksi TBS yang tinggi hal ini sangat berhubungan erat dengan kualitas kerja faktor lapangan yang meliputi kesalahan pemotongan buah mentah, kelalaian pengabaian buah lepas di sekitar pokok dan tempat pengumpulan hasil (TPH), waktu pengangkutan tandan buah segar (TBS) menuju TPH, serta kesalahan teknik pemuatan tandan ke alat transportasi yang berdampak pada penurunan kualitas TBS (Afifah & Lubis, 2016).

Dari sisi manajerial faktor penentu kualitas kerja tenaga panen

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

adalah (1) pemanen memasuki hanya yang telah ditentukan oleh mandor panen sebelumnya pada saat check roll pagi. (2) Pemanen memperhatikan Jumlah berondolan yang ada dipiringan sebagai acuan untuk memotong buah yang matang. (3) Pemanen memotong pelepah yang menyonggo buah (umumnya songgo 2-3) menggunakan dodos untuk tanaman yang rendah dan egrek untuk tanaman yang tinggi. (4) Pelepah dipotong 3 bagian dan disusun di gawangan mati sejajar jalan pikul. (5) Memotong buah yang matang rapat kebatang. (6) Menyusun pelepah di gawangan mati dengan rapi (7) Memotong gagang panjang rapat sampai ke buah dengan menggunakan kapak. (8) Pindah ke pokok berikutnya. (9) Brondolan di piringan dikumpulkan semua. (10) Brondolan dan TBS dikumpulkan di TPH. (11) Nomor pemanen ditulis pada tangkai tandan (Budihardjo & Arifin, 2018).

Produktivitas dimaknai sebagai efisiensi dan efektivitas, yang berarti bahwa efisiensi merupakan takaran sumber daya (manusia, ekonomi, keuangan, dan alam) sementara efektivitas merupakan indikator mutu yang telah dicapai (Wahyuni et al., 2021). Sehingga perlu dilakukan suatu kajian untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga panen yang berubungan langsung dengan tingkat produksi TBS. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat produktivitas per individu tenaga panen pada PT. ASN Afdeling satu terhadap tingkat total produksi TBS per bulan pada produksi tenaga panen pada Afdeling tersebut.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang dilaksanakan pada abdeling 1 PT. ASN perkebunan Ujung lami, selama 3 bulan (September-Desember 2021).

Objek dan ruang lingkup penelitian

Objek penelitian ini adalah tenaga kerja panen yang ada di PT. ASN Afdeling satu, dengan rung lingkup penelitian faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga panen afdeling satu PT. ASN perkebunan Ujung Lami dengan tingkat produksi per bulan.

Jenis dan sumber data

Data penelitian merupakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari responden, instansi terkait serta manajemen PT. ASN perkebunan Ujung Lami, berupa laporan yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara dan studi pustaka.

Populasi dan Sampel

Sampel penelitian merupakan sampel jenuh atau semua anggota panen yang berada di abdeling 1, yang berjumlah 31 orang.

Variabel

Untuk membatasi masalah penelitian variabel yang digunakan penelitian ini sebagaimana berikut:

a) Produktivitas adalah hasil panen adalah hasil produksi persatu waktu tertentu, yang secara matematis dapat dirumuskan,
produktivitas tenaga panen = $\frac{\text{produksi kg/HK}}{\text{hari kerja (HK)}}$ (Bindrianes et al., 2017).
b) Produksi adalah total produksi per bulan TBS (kg) tenaga panen Afdeling satu PT. ASN

Model Analisis Data

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama analisis produktivitas tengaa kerja pemanen, yang menurut Billa & Iswarini (2021) dapat ditulis sebagai berikut:

$$P = \frac{o}{i} \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (1)$$

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

dimana :
P = Produktivitas Tenaga Kerja Panen (Kg/HK)
O = Hasil Produksi (Kg)
I = Jumlah Hari Kerja (HK)

Untuk mengetahui hubungan produktivitas dengan tingkat produksi dilakukan dengan analisis regresi atau analisis hubungan fungsional dari beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat (Sugiyono., 2010). Model analisis regresi metode sederhana secara matematis persamaannya dapat ditulis sebagai berikut (Gujarati 2004)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e \ldots\ldots\ldots\ldots (2)$$

Dimana:
Y = Variabel Terikat
β_0 = Konstanta
β_1 = Koefisien variabel X_1, X_2, X_3
X_1 = Variabel-vaiabel bebas
E = Error (variabel di luar model)

Model tersebut ditransformasikan ke dalam bentuk sebagaimana berikut:

$$Produksi = \beta_0 + \beta_1\ produktivitas\ tenaga\ panen + e \ldots . (3)$$

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunkana penelitian ini adalah uji t yaitu uji koefisien regresi, termasuk *intercept* (konstanta) secara individu atau parsial (Nachrowi & Usman, 2006), besar nilai t-hitung dapat diketahui dengan persamaan berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (4)$$

Dimana:
t = Nilai t-hitung
n = Jumlah data (Tahun)
r = Koefisien Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil PT. Agro Sinergi Nusantara

PT. Agro Sinergi Nusantara merupakan anak perusahaan dari PTPN I dan PTPN IV yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Ihdi na Nida Marbun, SH No. 12 tanggal 8 April 2011, Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor. AHU-25181.A.H.01.01 tahun 2011 tanggal 19 Mei 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 01 tanggal 24 September 2016 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.AH.01.03-0093409 tahun 2016 tanggal 27 Oktober 2012.

Kerja sama pembentukan Perusahaan Patungan antara PTPN 1 dengan PTPN IV yang diberi nama PT Agro Sinergi Nusantara. Direncanakan akan membangun dan mengelola kebun serta Pabrik kelapa sawit sesuai surat perjanjian Nomor 04.01.9/MoU/04XII/2009 yang telah ditanda tangani para pihak tanggal 7 Desember 2009, dengan komposisi kepemilikan saham saham masing-masing 49,4 persen untuk PTPN I dan 50,6 persen untuk PTPN IV serta mulai beroperasi terhitung 1 Juni 2011.

Gambar:.1 Logo PT. Agro Sinergi Nusantara

Kantor pusat PT. ASN berada di Jalan Ujong Beurasok No.25, Lapang, Johan Pahlawan Aceh Barat, Aceh, PT. Agro Sinergi Nusantara merupakan perusahan kelapa sawit milik negara (BUMN) yang dimana Kebun Ujung Lamie memiliki luas area statement 1.619 ha yang terbagi menjadi tiga (3) Afdeling dan PT. ASN sendiri memiliki satu (1) Pabrik kelapa sawit (PKS) dimana buah kelapa sawit segar menjadi CPO *(Crude Palm Oil)* dan CPKO *(Crude Palm Kernel Oil)* yang berunit di Batee Puteh, Aceh Jaya.

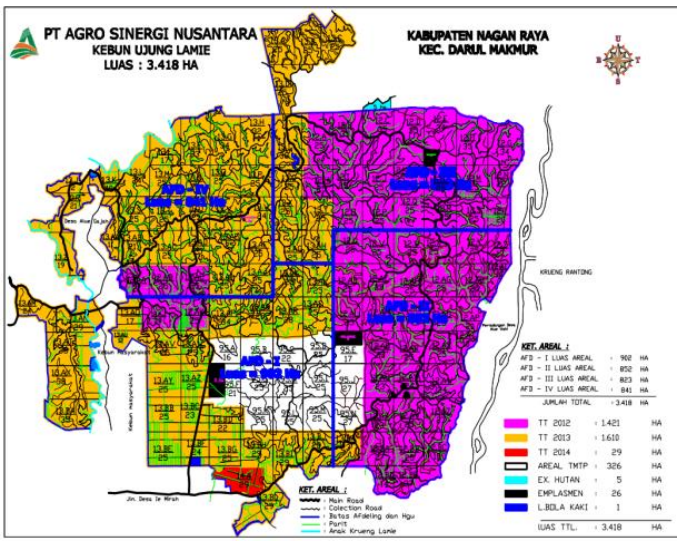

***Gambar: 2**. Peta PT. Agro Sinergi Nusantara unit kebun Ujung Lamie*

PT. A.S.N Kebun Ujung Lamie adalah salah satu perusahaan milik negra (BUMN) yang berada di Kecamatan Darul Makmur, Kabupaten Nagan Raya, sehingga mempunyai prinsip mendorong kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya tenaga kerja yang dimiliki kebun tersebut dengan memberi dan menyediakan sarana dan prasarana seperti dua Buah gedung Musollah, satu buah gedung penduduk, satu Bus Sekolah dan Alat panen.

Profil Tenaga Kerja Panen Afdeling Satu PT. A.S.N

Tenaga panen pada PT. A.S.N

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

secara umum merupakan tenaga kerja usia produktif, dengan latar belakang tingkat pendidikan menegah pertama dan menegah atas, sebagaimana dijelaskan tabel 1. Karakteristik pemanen berdasarkan umur terdiri dari 7 pemanen termasuk dalam rentang umur 27-30 tahun, 12 pemanen atau 39 dari responden merupakan tenaga pemanen dengan rentang usia 31-35 tahun, dan sebanyak 16 persen pemanen pada Afdeling satu (5 orang) berada dalam rentang usia 37-42 tahun, sementara sisanya 23 persen dari pemanen (7 orang) berada dalam rentang usia 45-47 tahun. Umur pemanen sangat mempengaruhi kemampuan kerja lapangan dan jumlah kegiatan pemanenan, sehingga umur produktif lebih disukai untuk melakukan pekerjaan pemanenan. Meskipun tingkat pendidikan tidak diutamakan bagi tenaga kerja panen namun 74 persen tenaga panen pada Afdeling satu menamatkan tingkat pendidikan menegah atas, hal ini menandakan bahwa penyerapan informasi dan penyerapan teknik kerja lebih muda diserap dengan latar belakang pendidikannya sehingga penyampaian informasi lebih mudah dilakukan oleh atasan. Sementara 26 persen tenaga panen tersebut hanya menamatkan pendidikan mengah pertama.

Ukuran keluarga pemanen pada Afdeling satu PT. A.S.N kebun lamie dominan oleh keluarga kecil dengan persentase 61 persen (19 pemanen) merupakan kepala keluarga dengan jumlah tanggungan 1-2 orang artinya keluarga terdiri dari kelapa rumah tangga istri dan satu orang anak, 39 persen lainnya merupakan pemanen dengan jumlah tanggungan 3-4 jiwa, atau dengan jumlah anak 2-3 orang anak. Dari sudut pandang pengalaman kerja 17 orang atau 55 persen tenaga panen Afdeling satu telah bekerja selama 1-2 tahun, 12 orang atau 39 persen pemanen dengan pengalaman 3-4 tahun serta sisanya 6 persen (orang) memiliki pengalaman bekerja lebih dari 4 tahun. Penelitian yang dilakukan Billa & Iswarini (2021) menyimpulkan bahwa umur tenaga kerja panen, jumlah tanggungan dengan tingkat pendidikan yang miliki pemanen tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas kerja.

Tabel 1 Karakteristik responden tenaga panen PT. A.S.N Afdeling Satu Kebun Ujung Lamie

Umur	Responden	Pendidikan	Responden	Jumlah tanggungan	Responden	Lama bekerja (Tahun)	Responden
27-30	7	SLTP	8	1 – 2	19	1 - 2	17
31-35	12	SLTA	23	3- 4	12	3 - 4	12
37-42	5					4>	2
45-47	7						

Berdasarkan tabel 1 diketahui tingkat produksi pemanen per bulan per tenaga panen, terdiri dari tiga kategori yang pertama tingkat produksi 14.794-17.696 kg dengan jumlah pemanen 23 persen dari 31 responden, kategori kedua adalah tingkat produksi pemanen 18.004-19.662 kg, dengan jumlah pemanen 11 orang atau 35 persen dari total pemanen sedangkan sisanya 13 orang pemanen atau 45 persen dari responden memiliki tingkat produksi per bulan sebesar 20.358-22.881 kg per bulan dengan tingkat hari kerja (HK) 24-30 hari per bulan. Produktivitas yang menjadi faktor utama penelitian ini sebagaimana di jelaskan pada tabel 2 tersebut adalah, 3 responden atau 10 persen dari tenaga panen Afdeling satu merupakan tenaga panen dengan tingkat produktivitas kerja rendah yaitu 569-598 kg per HK, dan 48 persen atau 15 tenaga panen di Afdeling tersebut merupakan tenaga panen adalah tenaga kerja dengan tingkat produktivitas sedang 621-697 kg per hari kerja, dan sisanya 42

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

persen atau 13 orang pemanen merupakan tenaga panen dengan produktivitas tinggi yakni sebesar 746-876 kg per hari kerja. Pihak manajemen perusahaan memberikan target per HK sebesar 500 kg per tenaga kerja, berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa tenaga kerja panen secara umum dapat mencapai target yang di berikan. Tanaman menghasilkan di Afdeling satu merupakan tanaman dengan berusia 7 tahun, atau dengan tahun tanam 2013, pihak manajemen menjelaskan bahwa luas panen pada sawit di Afdeling satu sebanyak 339 hektar area, dengan rata-rata tingkat produktivitas per hektar 0,62 ton per hektar.

Tabel 2 Tingkat produksi pemanen per bulan dan produktivitas tenaga panen per HK PT. A.S.N Afdeling 1 Kebun Lamie Desember 2021

Tingkat produksi per bulan (kg)	Jumlah Responden	produktivitas HK (kg)	Jumlah Responden	Tingkat produktivitas
14.794-17.696	7	569-598	3	Renda
18.004-19.662	11	621-697	15	Sedang
20.358-22.881	13	746-876	13	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hubungan antara produktivitas tenaga panen dengan produksi pada Afdeling satu PT. A.S.N kebun Ujung Lamie dilakukan analisis regresi sederhana. Hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Pengaruh Produktivitas Pemanen Terhadap Produksi TBS Afdeling satu PT. A.S.N Kebun Ujung Lamie.

Model	Koefisien	Std. Error	t_{hitung}	Pro
Konstanta	77,422	1829,908	0,042	0,967
Produktivitas	27,830	2,569	10,83	0,000
R				0,895
R Square				0,802
F-statistik				117,3
Prob				0,000

Dari hasil regresi diperoleh model:

$Y = 77{,}22422 + 27{,}830\ x + e$

Y = Produksi

x = Produktivitas

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai konstanta yang bernilai positif sebesar 77,422 bermakna apabila nilai produktivitas tetap (konstan) maka tingkat produksi TBS pada Afdeling satu sebesar 77,422 ton. Koefisien regresi produktivitas yang bernilai positif sebesar 27,830 bermakna setiap peningkatan tingkat produktivitas sebesar 1 (satu) kg akan mengakibatkan tingkat produksi meningkat sebesar 27,830 kg. Tingkat produksi yang berjalan searah dengan produktivitas tenaga kerja menandai bahwa tingkat produktivitas tenaga panen menjadi faktor utama penentu tinggi rendahnya tingkat produksi TBS, dimana produksi TBS sendiri merupakan hasil produktivitas tenaga panen, dengan arti bahwa semakin produktif tenaga panen pada Afdeling satu makan semakin tinggi tingkat produksi TBS per HK dan Per bulan, yang di tunjukkan dengan nilai korelasi R= 0,895 yang memaknai bahwa hubungan antara produktivitas dan tingkat produksi TBS di Afdeling satu berada dalam interval yang sangat kuat dan searah.

Kegiatan panen merupakan kegiatan terpenting dari seluruh kegiatan yang ada

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

pada budidaya kelapa sawit, keterampilan karyawan akan menunjang tercapainya keberhasilan perusahaan sehingga tenaga kerja panen diharuskan bekerja sesuai dengan standar dan ketetapan yang berlaku sehingga pekerja harus memiliki pengetahuan yang baik akan kriteria matang panen, teknik panen dan penurunan pelepah dengan alat yang tepat dan cara yang benar. Tugas pemanen adalah memotong semua buah matang, buah mentah yang dipanen nol persen, buah disusun rapi di tempat pengumpulan hasil (TPH), pelepah disusun rapi di gawangan mati, memotong pelepah sengkleh dan administrasi diisi tepat waktu (Afifah & Lubis, 2016).

Hasil analisis data pada tabel 3 tersebut di ketahui tingkat R^2 nilai koefisien determinasi sebesar R^2= 0,802, atau 80,2 persen yang bermakna bawa tingkat variasi produksi TBS pada Afdeling satu PT. A.S.N kebun Ujung Lamie dapat dijelaskan oleh produktivitas tenaga panen sebesar 80,2 persen dan sisanya 19,8 persen dijelaskan oleh variabel di luar model. Putera *et al* (2016), menemukan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap produktivitas yang dapat meningkatkan produksi TBS.

Tabel 4 Hasil uji t pengaruh produktivitas tenaga kerja panen tarhadap produksi TBS Afdeling satu PT. A. S.N kebun Ujung Lamie

Variable	*t-hitung*	*t-tabel*	*Prob.*	*Kesimpulan*
Produktivitas	*10,833*	*1,70*	*0,000*	*Signifikan*

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa produktivitas tenaga kerja sangat mempengaruhi tingkat produksi TBS di Afdeling satu PT. A.S.N kebun Ujung Lamie. Yang dibuktikan dengan tingkat probabilitas 0,000 < 0,05. Dan nilai nilai t-satistik 10,833 > 1,70 t-tabel, yang bermakna bahwa produktivitas tenaga panen berpengaruhnya terhadap produksi pada taraf nyata 95 persen.

Hasil penelitian yang berkesimpulan bahwa produktivitas tenaga panen berpengaruh positif terhadap produksi maka tingkat produktivitas tenaga panen perlu diperhatikan dari pihak manajemen perusahaan, dengan terus mendorong tingkat produktivitas tenaga kerja panen di afdeling satu di antaranya dengan memberikan motivasi berupa materi maupun non materi yang dapat meningkatkan kinerja tenaga kerja panen, pelatihan teknik kerja perlu dilakukan agar pemanen memiliki teknik kerja yang sesuai dengan standar kerja perusahaan dan dapat memaksimalkan pekerjaan di lapangan.

KESIMPULAN

a. Tingkat produksi per tenaga kerja panen tertinggi per bulan berkisar 20.358 - 22.881 kg dengan tingkat produktivitas tertinggi per HK 746-876 kg dengan responden sebanyak 13 tenaga kerja panen tingkat produktivitas terenda sebanyak 3 tenaga kerja dengan produktivitas 569-598 kg TBS per HK.
b. Hubungan antara tingkat produktivitas tenaga panen dengan tingkat produksi TBS di Afdeling satu PT.A.S.N bernilai positif pada interval yang sangat kuat (R=0,895), tingkat kontribusi produktivitas dapat menjelaskan variasi produksi TBS di Afdeling satu PT. A.S.N sebesar 80,2 persen.
c. Produktivitas tenaga panen berpengaruh nyata dan bernilai positif terhadap produksi TBS di Afdeling satu PT. A.S.N kebun Ujung Lamie dengan nilai probabilitas 0,000<0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, S. N., & Lubis, I. (2016). Faktor Penentu Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit, Kalimantan

Timur. *Bul. Agrohorti*, *4*(2), 215–223.

Azahari, D. H., Sinuraya, J. F., & Rachmawati, R. R. (2020). Daya Tahan Sawit Indonesia Pada Era Pandemi COVID-19. *Dampak Pandemi Covid-19: Perspektif Adaptasi Dan Resilensi Ekonomi Pertanian*, *3*, 61–81.

Billa, M. T., & Iswarini, H. (2021). Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja buruh panen kelapa sawit di pt. patri agung perdana estate rambutan desa suka pindah kabupaten banyuasin. *Societa*, *2019*, 78–85.

Bindrianes, S., Kemala, N., Busyra, R. G., Prodi, A., Fakultas, A., & Hari, U. B. (2017). Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Unit Usaha Batanghari di PTPN VI Jambi Pembangunan nasional suatu bangsa yang bertitik berat pada bidang ekonomi akan dapat berlangsung dalam jangka panjang dan maki. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara) Vol.10*, *10*(1), 74–85.

Budihardjo, K., & Arifin, S. (2018). Kajian Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja Panen Dan Cara Panen Terhadap Kualitas Panen Tandan Buah Segar Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) Di Kebun Petani Income Generating Activity (Iga) Di Kabupaten Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun. *Jurnal Agro Tekno*, *9*(1), 16–23.

Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics*. Salemba Empat.

Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Putera, D. P., Trismiaty, & Suswatiningsih, T. E. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan Panen Di Perkebunan Kelapa Sawit Sukamara Estate Pt Sungai Rangit Sampoerna Agro Tbk Sukamara, Kalimantan Tengah Denny. *Jurnal MasepI*, *1*(1).

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Cv. Alfabeta.

Wahyuni, I., Sasmi, M., & Susanto, H. (2021). Hubungan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Pada Pt. Udaya Lohjinawi Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singing. *Jurnal Green Swarnadwipa ISSN*, *10*(3), 383–390.